

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RESIKO* SAHAM SYARIAH
DENGAN SAHAM KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana-1 (S1) Pada
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



OLEH :

DODI DWI FIRMA SUSETYO
165210384

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

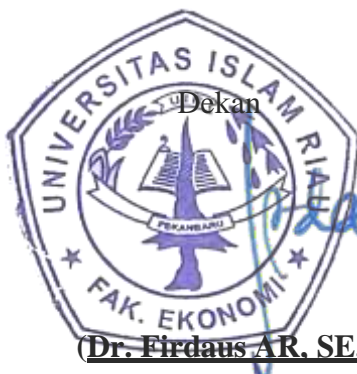
Nama : Dodi dwi firma susetyo
NPM : 165210384
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Return* dan *Resiko* Saham
Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si)

Mengetahui :



(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA)

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dodi dwi firma susetyo
NPM : 165210384
Program Studi : Manajemen S1
Kosentrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : Dr. Hj. Eka Nuraini R., M.Si
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Return* dan *Resiko* Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

No	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	5 Februari 2020	x	Data Pada Tabel, Tambahkan Teori	f
2.	13 Februari 2020	x	Tambah Data Harga Saham Syariah dan Konvensional	f
3.	19 Februari 2020	x	Tambah Lagi Teori Risiko dan Return Dari Jurnal Baru	f
4.	24 Februari 2020	x	ACC Sempro	f
5.	26 September 2020	x	Revisi Telaah Pustaka dan Daftar Isi	f
6.	12 Oktober 2020	x	Revisi Hasil dan Pembahasan Revisi Tabel Bab V	f
7.	20 November 2020	x	Revisi Perhitungan	f
8.	24 November 2020	x	Revisi Abstrak	f
9.	28 November 2020	x	ACC Seminar Hasil	f

Pekanbaru, 1 Januari 2021

Wakil Delan I

(Dr. Hj. Ellyan Satraningsih, M.Si)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1828/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 28 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Dodi Dwi Firma Susetyo |
| 2. N P M | : 165210384 |
| 3. Program Studi | : Manajemen SI |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 29 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 74,83 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
3. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(..........)
(..........)
(..........)

Notulen

1. Syaefulloh, SE., M.Si

(..........)



Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

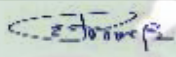
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

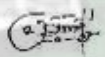
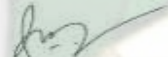
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dodi Dwi Firma Susetyo
NPM : 165210384
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Selasa 29 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR.

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		
2	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai _____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai _____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai _____)

Mengetahui
An. Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor : 1828 / Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral komprehensiv sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Dodi Dwi Firma Susetyo
- N P M : 165210384
- Program Studi : Manajemen S1
- Judul skripsi : Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensiv mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Syaefulloh, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Desember 2020
Dekan

Dy. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية السووية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DODI DWI FIRMA SUSETYO
NPM : 165210384
Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN RETURN DAN RESIKO SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Pembimbing : DR. EKA NURAINI R, M.Si

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme 30% yaitu (tiga puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Desember 2020

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

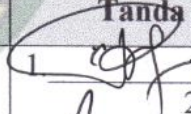
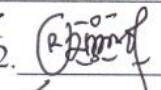
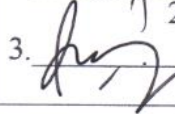
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dodi Dwi Finna. S
NPM : 165210384
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar di BEI.
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 23 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		1. 
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		2. 
3.	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 23 Juli 2020
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

3309

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

FORMULIR PENGUSULAN SK. PEMBIMBING DAN PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Dodi dwi firma sasetto
 NPM : 165210384
 PROGRAM STUDI : Manajemen
 KONSENTRASI : Manajemen Keorganisasian
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Return dan Risiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah milik :

USULAN PEMBIMBING		CATATAN PEMBIMBING I	
PEMBIMBING I :	Dr. Hj Eka Nuraini R	24 / 02 2020	f f f f
PEMBIMBING II :		Acc sempro	
CATATAN PEMBIMBING II		CATATAN KETUA PRODI	
		Acc	

PEKANBARU, 24 Februari 2020.
WAKIL DEKAN I

- PERSYARATAN PENGUSULAN :
1. Proposal yang telah disetujui Prodi
 2. Kwitansi Jurnal Kiat

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3385/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 23 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c. Nomor: 0378/U/1986
 - d. Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN


- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Dodi Dwi Firma Susetyo
 N P M : 165210384
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 26 Desember 2019
 Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
 Kuasa Dekan : 1248/ A-UIR/5-FE/2019

- Tembusan :** Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**BLANKO PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN MAHASISWA
PRODI MANAJEMEN S1**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dodi Dwi Firma Susetyo

NPM : 165210384

Prodi : Manajemen S1

Konsentrasi : Keuangan

Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut :

No	Alternatif Judul Penelitian
1	Analisis Perbandingan Return And Risk Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <i>AUC jurnal fatwa</i>
2	Analisis Financial Leverage, Growth Dan Risiko Bisnis Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45.
3	Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Beta Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Judul terpilih dan saran :

Menyetujui

Ketua Prodi Manajemen

Azmansyah, SE., M.Econ

Pekanbaru, 20 November 2019

Yang mengajukan

Dodi Dwi Firma Susetyo

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituklis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sangsi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Saya yang membuat pernyataan,




DODI DWI FIRMA SUSETYO
NPM:165210384

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN *RETURN* DAN *RISIKO* SAHAM SYARIAH DENGAN SAHAM KONVESIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

DODI DWI FIRMA SUSETYO
165210384

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan antara return dan risiko saham syariah dengan saham konvensional. Penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling dengan pendekatan Kuantitatif. Sampel penelitian 10 saham syariah dan 10 saham konvensional dan di ambil data bulan harga saham selama periode 2017 - 2019. Analisis data menggunakan Uji Independent T test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return saham lebih tinggi dari pada saham konvensional dan untuk resiko saham saham syariah lebih tinggi dari pada saham konvensional. Namun hasil Uji Statistik, bahwa Return dan Resiko saham syariah tidak berbeda secara signifikan dengan saham konvensional.

Kata kunci: *Risiko*, *Return*, Saham Syariah, Saham Konvensional.

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF RETURN AND RISK OF SHARIA SHARES WITH CONVENTIONAL SHARES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:

DODI DWI FIRMA SUSETYO
165210384

The purpose of this study is to determine the comparison between the return and risk of Islamic stocks with conventional stocks. This study used a purposive sampling method with a quantitative approach. The research sample was 10 Islamic stocks and 10 conventional stocks and the data for the month of stock prices were taken during the period 2017 - 2019. Data analysis used the Independent T test. The results showed that stock returns were higher than conventional stocks and the risk of Islamic stocks was higher than conventional stocks. However, the results of statistical tests show that the return and risk of Islamic stocks are not significantly different from conventional stocks.

Keywords: Risk, Return, Sharia Stock, Conventional Stock.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji dan syukur senantiasa tercurahkan kehadirat ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang tak terhingga diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Analisis Perbandingan Return Dan Risiko Saham Syariah Dan Saham Konvensional Di Bursa Efek Indonesia** ” dapat terselesaikan. Sholawat bertangkai salam kita curahkan selalu kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, teriring pula kepada para keluarga an para sahabat.

Amin Ya Rabbal Alamin

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Mistaji dan Ibunda Nurimah tercinta yang senantiasa tulus memberikan dukungan, motivasi, do'a dan semangat. Keikhlasan dan kesabaran serta pengorbanan dan perhatian yang tak henti-hentinya mengalir untuk penulis. Atas kemudahan yang penulis dapatkan

khususnya materi yang tidak sedikit Ayah dan Ibu berikan, tanpa Ayah dan Ibu penulis bukan apa-apa. Semua yang Ayah dan Ibu berikan tidak akan mungkin bisa ananda balas, dan akan selalu ananda kenang sepanjang masa. Hanya Allah yang mampu membalas semua kebaikan dan pemberian Ayah dan Ibu kepada ananda.

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Firdaus AR. SE, Msi, AK selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga terlaksananya skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku pembantu Dekan I, Ibu Dr. Eva Sundari, S.E., M.M selaku Pembantu Dekan II dan Bapak Dr. H. Zulhelmy, S.E., M.Si, Ak., CA selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Abd. Razak Jer, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan Bapak Awliya Afwa, S.E., MM selaku Wakil Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Ibu Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.SI selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu di bidangnya.

8. Seluruh Pegawai dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
9. Terimakasih kepada Reo Riski Adi Saputro S.E selaku abang dan Arnot Aji Nuriansyah selaku adik saya yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan masa kuliah ini.
10. Seluruh keluarga besarku yang kusayangi yang selalu mensupport dan memberi semangat untuk menyelesaikan masa kuliah ini.
11. Kepada teman terdekat sekaligus penyemangat di setiap waktu Siti Wilma Putri yang banyak membantu dan memberikan dukungan, semangat yang tulus dan tiada henti nya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan teman-teman terbaik yaitu iin sulistio, liya andriani, ayu andriani, thasia nadia putri, monica putri, juliatin nur, nurul hamdillah yus, Imelda sri indra sari angkatan 2016 grup Ternak.

Akhir kata penuli banyak mengucapkan beribu terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 22 September 2020

Dodi Dwi Firma Susetyo

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1. Pasar Modal.....	7
2.2. Investasi.....	8
2.3. Saham dan jenis	10
2.4. Return Saham	15
2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.....	18
2.6. Risiko.....	19
2.7. Investasi dalam perspektif islam	25

2.8. Saham syariah.....	27
2.9. Resiko dalam perspektif islam	28
2.10. Return dalam perspektif islam.....	29
2.11. Hubungan antara Return dann Risiko	31
2.12. Penelitian Terdahulu	32
2.13. Kerangka Pemikiran	33
2.14. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	35
3.2. Operasional Variabel.....	35
3.3. Populasi	36
3.4. Sampel.....	37
3.5. Jenis dan Sumber Data	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.1. Indeks Saham Syariah Indonesia (IDX ISSI)	42
1) Aneka Gas Industri Tbk.....	43
2) Podo Moro Land Tbk	43
3) Kalbe Farma Tbk.....	44

4) Gajah Tunggal Tbk	44
5) Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.....	44
6) AKR Corporindo Tbk	44
7) Duta Anggada Realty Tbk	45
8) Alam Sutera Realty Tbk	45
9) Elang Mahkota Energi Tbk.....	45
10) PP Property Tbk.....	45
4.1.2. Indeks LQ 45.....	46
1) Mulia Industrindo Tbk.....	46
2) Greenwood Sejahtera Tbk	46
3) Indofood Sukses Makmur Tbk	47
4) Puradelta Lestari Tbk.....	47
5) Astra Agro Lestari Tbk.....	47
6) Unilever Indonesia Tbk	47
7) Charoen Pokphand Indonesia Tbk.....	48
8) Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	48
9) Waskita Beton Precast Tbk.....	48
10) Kalbe Farma Tbk	48

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil.....	50
5.1.1. Analisis <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah dan saham konvensional...50	

5.1.2. Analisis Perbandingan <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah dan saham konvensional	57
5.1.3. Return saham	60
5.1.4 Resiko Saham.....	60
5.2 Pembahasan.....	60
5.2.1 Perbandingan Return dan Resiko Saham.....	60
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Simpulan.....	62
6.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Saham Syariah dan Konvensional	3
Tabel 2.1 Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional.	8
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 5.1 <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah dan konvensional tahun 2017 ...	51
Tabel 5.2 <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah dan konvensional tahun 2018 ...	52
Tabel 5.3 <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah dan konvensional tahun 2019....	53
Tabel 5.4 Hasil Uji beda <i>Return</i> saham syariah dan saham konvensional.....	57
Tabel 5.5 Hasil Uji beda <i>Risiko</i> saham syariah dan saham konvensional	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan Risiko dan Return Harapan.....	31
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 5.1 Grafik <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham syariah.....	55
Gambar 5.2 Grafik <i>Return</i> dan <i>Risiko</i> saham konvensional	56



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan dimana sejumlah dana maupun harta dengan waktu saat ini ke masa yang akan datang dengan harapan meningkatnya suatu nilai dan menambahnya pendapatan dari investasi tersebut. Dengan adanya investasi, suatu perusahaan mengharapkan keuntungan yang menjamin manajemen laba dalam perusahaan, menjadikan hubungan dalam memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengenai penerapan prinsip syariah pada mekanisme perdagangan yang bersifat modal di pasar bursa efek Indonesia, yang menerbitkan indeks saham Syariah Indonesia dengan adanya ini berguna untuk menjadi rujukan bagi investor dalam berinvestasi di saham. Dengan ini mampu menjadikan seperti apa tindakan dalam melakukan kinerja saham syariah untuk seluruh saham yang terdaftar di BEI.

Perkembangan pasar modal syariah yang baik belum pasti akan menunjukkan pengembalian dan risiko syariah yang lebih baik lagi dari saham konvensional. Berapa tinggi perbedaannya dalam pengembalian dan risiko saham konvensional dengan saham syariah perlu dikenal di sebagian investor dalam melakukan investasi. Pasar modal memainkan peran yang penting dalam ekonomi, di karenakan pasar modal memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi yang menyangkut dalam keadaan ekonomi pada jumlah uang.

Pasar modal menyangkut kepentingan ekonomi di karenakan pasar modal memberikan kapasitas yang baik guna melakukan beberapa kepentingan, yaitu

adanya pihak yang memiliki dana berlebih (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*).

Pasar modal bertanggung jawab untuk mengelola keuangan di karenakan pasar modal memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan (*return*) untuk pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Satu dari instrument bahwa banyak berjualan dipasar modal yaitu saham, dengan sebuah tanda pemilikan seorang atau individu di suatu perusahaan maupun perseroan terbatas. Saham terwujud selembar kertas yang menjelaskan hal ini adanya pemilik kertas yaitu pemilik perusahaan itu sendiri bahwa mampu menerbitkan surat berharga tersebut (Darmaji, 2006:178).

Dalam ekonomi islam telah di jelaskan bahwa ada aturanya maupun permintaan untuk dibuat transaksi dalam hubungan bisnis, sifat bisnis haruslah menurut ajaran islam yang sudah di jelaskan. Berbagai praktik bisnis ada larangan bersifat tidak menurut ajaran islam, maupun saat pertama kali dilakukan. Dengan adanya ini semua para investor bisnis dapat menghindari kegiatan itu dilarang dalam aktivitas islam tersebut dengan menggunakan investasi etis. Investasi etis itu sendiri dapat di artikan sebagai suatu bentuk penanaman modal yang mempunyai ciri khas karena berkaitan dengan ajaran atau nilai yang tertentu (Hanafi, 2006).

Ketika pengembalian (*return*) dari beberapa saham ialah sama, kemudian dapat di jelaskan dengan saham resiko rendah bisa dipilih untuk menjadi dana yang lebih baik, dan seperti itu juga sebalik nya. pada waktu bersamaan adalah tingkat resiko dari jenis-jenis saham itu sendiri, maka dana dalam pengembalian (*return*) yang semakin tinggi akan dipilih untuk menjadi saham dalam tindakan yang lebih

baik. Dan jika tingkat pengembalian dan resiko saham tersebut adanya kesamaan maka perhitungan yang di perlukan untuk membandingkan keduanya adalah dengan koefisien variasi.

Keuntungan yang berinvestasi pada saham berupa *Capital Gain* dan *Deviden*. Sedangkan resiko yang didefinisikan sebagai kemungkinan penyimpangan dari hasil yang di harapkan. Resiko berinvestasi pada saham diantaranya dapat di lakukan oleh investor mungkin akan menimbulkan kerugian (*capital loss*), dan kemungkinan penerbit dilikuidasi (Darmaji dan Fakhrudin, 2008:115).

Pengembalian (*return*) dan resiko sudah menjadi dua hal yang harus di pertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi. Ketika beberapa saham memiliki tingkat pengembalian yang sama, tetapi resiko ada sedikit berbeda, maka investor akan memilih saham yang beresiko rendah, begitu pula sebaliknya, bila sama dari beberapa saham yang tingkat resikonya pada tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi yang akan di pilih oleh para investor.

Adapun daftar perusahaan saham Syariah dan Konvesional di IDX ISSI periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2019 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Harga Saham Syariah dan saham Konvesional di IDX (ISSI) dan LQ 45

SAHAM SYARIAH			SAHAM KONVESIONAL	
No	KODE	HARGA SAHAM	KODE	HARGA SAHAM
1	EMTK	6.050,00	AALI	10.950,00
2	AKRA	2.960,00	UNVR	8.125,00
3	KLBF	1.595,00	INDF	7.400,00
4	GJTL	555.00	CPIN	6.125,00
5	AGII	490.00	KLBF	1.595,00
6	DART	220.00	SSMS	870.00
7	BEST	158.00	MLIA	520.00

8	ASRI	127.00	DMAS	228.00
9	APLN	199.00	WSBP	167.00
10	PPRO	52.00	GWSA	110.00

Sumber : www.yahooofinance.com

Dengan adanya system ini maupun tindakan sedikit berbeda dalam prinsip tindakan islam dari tindakan konvensional, pertanyaan ini dapat memungkinkan bahwa adanya yang mempengaruhi hasil perhitungan return dan resiko. Berdasarkan penerapan di atas, maka dapat di ungkapkan dalam hal perbandingan risiko dan laba syariah dengan saham konvensional perlu di lakukan dan mengingat masih banyak gap dalam penelitian dari penelitian sebelumnya. Dan peneletian ini mencoba untuk mengetahui perbandingan risiko dan return dari saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mencari tahu bahwa adanya perbandingan dalam analisis perbandingan saham syariah dengan saham konvensional tersebut, maka peneliti berkesempatan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Return dan Resiko Saham Syariah Dengan Saham Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang di angkat adalah “Apakah terdapat perbedaan antara Return dan Resiko pada saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah yang telah di paparkan di atas, yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan antara Resiko pada saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2019.
2. Untuk mengetahui apakah adanya perbedaan antara Return pada saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2019.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan wawasan informasi ilmiah mengenai Resiko dan Return antara saham syariah dan saham konvensional
2. Dengan penelitian ini juga bisa di jadikan referensi dan penegetahuan tambahan dalam pengalaman Resiko dan Return terutama untuk saham umum.
3. Untuk memperkaya di dunia ilmu islam untuk materi rujukan pada peneliti dimasa akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab ini penulis menjabarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Didalam bab ini akan menguraikan teori-teori yang bersangkutan pada return dan resiko saham syariah dengan saham konvensional dilengkapi juga dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan yang terakhir adalah hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Didalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu lokasi penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta yang diakhiri dengan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Didalam bab ini akan memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, cara peneliti menentukan populasi sasaran, sarta daftar dan profil perusahaan yang menjadi populasi sasaran penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini berisi laporan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pasar Modal

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

UU No. 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal (UUPM) dapat menjelaskan maksud dengan arti dari pasar modal yang lebih rincian, adalah suatu aktivitas dimana terdapat adanya hubungan dengan adanya penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang public berkaitan dengan efek yang telah di terbitkan, serta lembaga yang profesi berkaitan dengan efek. Di karenakan pasar modal adalah suatu lokasi maupun tempat untuk memperdagangkan efek, maka dengan adanya pasar modal ini bisa di sebut juga dengan Bursa Efek (**Qamariyati, 2009:2**).

Memahami pasar modal yang di sebutkan pada UU No. 8 Tahun 1995, pasar modal yang bersifat syariah karena bisa di artikan bahwa semua kegiatan dalam pasar modal yang telah di atur oleh UUPM dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. (**Suryomurti 2011:118**) juga memberikan arti bahwa pasar modal syariah sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terbebas dalam hal-hal yang di larang oleh ajaran dalam islam, seperti hal nya riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain, sehingga system di dalam pasar modal syariah tidak akan terpisah dari sistem pasar modal yang telah di tetapkan keseluruhannya.

Tabel 2.1
Perbedaan pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional

No	Kriteria	Syariah	Konvensional
1.	Indeks	Memasukkan saham yang hanya sesuai dengan kriteria syariah	Memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa efek dengan mengabaikan aspek halal dan haram
2.	Instrumen	Saham, obligasi syariah dan resakdana syariah.	Surat-surat berharga (<i>Securities</i>) seperti saham, obligasi, dan instrument turunannya, (derivatif) <i>opsis, right, waran</i> dan resakdan
3.	Mekanisme Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak mengandung transaksi ribawi • Tidak ada transaksi yang meragukan (<i>gharar</i>) • Saham perusahaan yang ditansaksikan dibidang yang halal 	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi mengandung unsur bunga • Terdapat transaksi yang mengandung unsur ketidakjelasan • Saham perusahaan yang diperjual belikan dibidang yang belum tentu halal

Sumber : Olahan Sutedi (2011:25)

2.2 Investasi

2.2.1 Pengertian Investasi

Investasi merupakan kegiatan yang khusus nya di sektor keuangan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil terbesar yang pernah ada di masa medatang dari jumlah asset ditanam. Menurut Jones (2002:3), investasi yaitu investasi dengan membeli lebih dari satu asset yang dimiliki untuk jangka waktu yang lama guna mendapatkan untung. Pada dasarnya investasi dapat di bedakan beberapa bagian, adanya investasi di asset keuangan dan investasi di asset rill.

Menurut Tandelilin (2010;20) “ Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada

asset riil contoh (tanah, emas, mesin, atau bangunan), maupun asset financial (deposito, saham, maupun obligasi) yang merupakan aktivitas yang sering dilakukan.

Aset keuangan dapat di artikan sebagai kegiatan investasi di lembaga keuangan (contoh : perbankan dan pasar modal), yaitu deposito, saham, dan sukuk. Asset riil dapat di artikan bentuk kegiatan investasi dalam bentuk asset fisik yang bisa dilihat, di rasakan, dan jelas terlihat seperti investasi property, tanah dan logam mulia. Kedua jenis investasi tersebut dapat mengacu di tingkat kalkulasi di tingkat pengembalian (*return*) dan kondisi yang belum pasti berarti resiko dalam waktu akan datang.

Dari penjelasan yang telah terpapar menunjukkan prinsipnya yang memang demikian penggunaan dana dan sumber daya lain atau usaha yang ditentukan oleh siapa saja yang mau pada suatu keuntungan di masa akan datang. Investor yang membeli sejumlah besar saham pada saat ini mempunyai harapan mendapat untung dari naiknya harga saham diwaktu ini dengan harapan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau sejumlah deviden pada waktu akan datang, dengan untung yang bergantung oleh risiko yang bersifat investasi.

2.2.2 Tujuan Investasi

Tujuan seseorang melakukan investasi hanya untuk mendapatkan dan memperoleh jumlah uang. Tujuan investasi yang lebih luas bertujuan meningkatkan kesejahteraan investor. Dalam beberapa hal yang lebih spesifik, ada beberapa alasan macam mengapa orang berinvestasi (Tandelilin;2010;10), diantara lain :

- a. Guna memperoleh keadaan lebih baik pada waktu yang akan datang, seseorang bisa mampu adil akan berpikir untuk mengoreksi riwayat kehidupannya agar mampu merawat tingkat pendapatan pada saat ini agar tidak menyusut pada masa depan.
- b. Mengurangi tekanan inflasi, dengan berinvestasi dalam kepemilikan perusahaan atau subyek lain, seseorang juga bisa menghindari dari resiko mengurangi nilai hak property yang berpengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak, di banyak Negara di dunia yang membuat kebijakan yang memiliki karakter mendorong investasi yang tumbuh di masyarakat melalui memberi dan keringan pajak publik dalam bidang-bidang usaha tersebut.

2.3 Saham dan jenis

2.3.1 Pengertian Saham

Saham bisa di artikan seperti surat bukti atas kepemilikan asset-asset perusahaan yang menerbitkan saham (**Tandelilin, 2001:18**). Saham dapat diartikan seabagi bentuk saham yang biasanya berhubungan dengan ciri khusus berupa keamanan yang baik tentang kegalalan dalam kegiatan usaha itu sendiri (**Yuliana, 2007:71**). Seperti tentang ketentuan saham dapat di kategorikan dalam saham syariah yang berdasarkan ketentuan Bapepam-LK No II.K.1 mengenai Penerbit Efek Syariah yaitu aktivitas bisnis bahwa sering terbuat dan tidak melanggar aturan-aturan islam seperti:

- a. Aktivitas seperti judi dan rahasia dalam perjudian.

- b. Perdagangan dalam bisnis terlarang dalam ketentuan islam sebagai perdagangan tidak di sertai dalam pengiriman barang dan perdagangan dengan tanda tawaran palsu.
- c. Lembaga keuangan yang konvensional, termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- d. Jual beli resiko yang mengandung unsur gharar (ketidak jelasan) dan maysir (bejudi).
- e. Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (rishwah).

2.3.2 Jenis – jenis saham

Saham dibedakan dengan beberapa jenis tergantung pengklasifikasinya, tetapi dalam emiten atau perusahaan hanya di bagi menjadi dua jenis saham yaitu saham yang dikelompokkan dengan kategori saham biasa dengan berbagai fasilitas maupun keuntungan dan saham istimewa yang memiliki keuntungan jauh lebih besar dari saham biasa.

Dilihat dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim saham dibedakan yaitu :

1) Saham biasa

Merupakan saham yang menempatkan pemiliknya paling junior terhadap pembagian deviden, dan berhak atas harta kekayaan perusahaan tersebut dilikuidasi.

2) Saham perfen

Merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap

(seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

2.3.3 Pengertian Harga Saham

Saat berinvestasi dipasar modal, terutama saham. Perubahan harga saham merupakan perhatian penting bagi investor, kecuali kondisi Negara dan keadaan ekonomi. Harga saham yang digunakan untuk melakukan transaksi di pasar modal adalah harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran dengan harga pasar. Harga saham dapat diartikan sebagai besarnya nilai sekarang dari arus kas yang di harapkan akan diterima.

Biasanya saham dapat diperdagangkan di bursa saham dengan harga pasar yang berbeda-beda disetiap saat, pertanyaan ini tentu terkait dengan nilai satu saham tersebut. Ada beberapa jenis tindakan yang bisa dilakukan pengaruh dalam menentukan saham, pada setiap bagian nilai saham (**Tandelilin;2010;183**) yaitu

a. Nilai Nominal

Nilai Nominal merupakan hasil yang tertera pada surat saham dan percantumannya sesuai dengan keputusan perusahaan yang memiliki keterkaitan saham. Sehingga nilai nominalnya di tentukan di saat penerbitan.

b. Nilai Buku

Nilai Buku yaitu berasal dari perusahaan, yang artinya nilai buku tidak jauh dari jumlah perhitungan asset perusahaan yang dikurang kehutang dan juga asumsi saham yang dibagi total saham yang belum dibayar. Nilai buku sering kali lebih tinggi di bandingkan nilai nominal.

c. Nilai Intrinsik

Nilai Intrinsik yaitu nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan pada saat ini dan elemen potensi perusahaan untuk meningkatkan laba di masa depan.

d. Nilai Pasar

Nilai Pasar adalah harga saham biasa yang terjadi di pasar selebar saham biasa adalah merupakan harga yang di bentuk oleh jual beli saat berdagang saham.

2.3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Menurut Alwi (2003;87), beberapa faktor yang berpengaruh saat pergerakan harga saham atau indeks harga saham, sebagai berikut:

1) Faktor Internal (Lingkungan Mikro)

- Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penariakn produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan, pengumuman pendapatan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- Pengumuman badan direksi manajemen (*management-board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisai.
- Pengumuman pengambialihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi dan lainnya.

- Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan, penutupan usaha lainnya.
- Pengumuman ketenagakerjaan (*labor announcement*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fisikal dan setelah akhir tahun fisikal, earning per share (EPS) dan deviden per share (DPS), price earning ratio, net profit margin, return on assets (ROA), dan lain-lain.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan Makro)

- Pengumuman dari pemerintah mengenai perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagi regulasi dan deregulasi ekonomi yang telah di keluarkan oleh pemerintah.
- Pengumuman hokum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- Pengumuman industry sekuritas (*securitas announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, insider trending, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan / penundangan trading.
- Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu Negara.

2.4 Return Saham

Return saham adalah usaha bisa memotivasi investor agar berinvestasi serta juga merupakan hadiah dari investasi yang dilakukan (Tandelilin,2010;102). Tingkat dalam pengembalian yang dikurangi berpengaruh pada keuntungan dan kerugian, mengingat apa arti tingkat pengembalian berarti terjadi ketidakuntungan. (Menurut Jones;2002:130) pengembalian saham memiliki dua komponen, yaitu *Capital gain (loss)* dan *yield*. *Capital gain (loss)* yang berarti perbedaan harga saat ini dari segi harga pada periode sebelumnya. Sedangkan *Yield* komponen yang menyangkut pada return terhadap arus kas maupun pendapatan itu telah di peroleh dalam beberapa hal periodic investasi.

Untuk mengestimasi *return* sekuritas sebagai asset tunggal, investor harus memperhitungkan setiap tingkat *return* tertentu atau dapat dikenal dengan probabilitas kejadian. Sedangkan hasil dari perkiraan *return* yang akan terjadi dan probabilitas disebut sebagai distribusi probabilitas. Estimasi *return* suatu sekuritas dilakukan dengan menghitung *return* harapan atau sekuritas tersebut. Return harapan pada dasarnya adalah nilai *return* rata-rata yang memiliki distribusi probabilitas return suatu sekuritas, nilai *return* harapannya dapat di hitung dengan cara menentukan nilai rata-rata tertimbang dari distribusi return tersebut.

Dalam perhitungan rata-rata tertimbang ini, yang bobotnya ditentukan atas dasar nilai probabilitaas masing-masing *return* dan (Tandelilin;2010:48) menuliskan, terdapat dua komponen yang bisa di jelaskan dari return actual, yaitu:

a. *Yield*

Merupakan komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. Yield pada saham dapat ditunjukkan oleh besarnya deviden yang di peroleh investor.

b. *Capital Gain (loss)*

Merupakan kenaikan (penurunan) harga dari surat berharga (berupa saham atau surat hutang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) pada investor. Dalam hal lain, *capital gain (loss)* bisa juga di artikan sebagai perubahan harga sekuritas.

Jenis - jenis *Return* saham dapat di jelaskan sebagai berikut, antara lain :

1. *Return Realisasi (Realized Return)*

Return yang telah terjadi (*return actual*) yang di hitung berdasarkan data historis (*ex post data*). *Return* historis biasa di gunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspestasi (*expected return*) dan *risiko* di masa akan datang (*conditioning expected return*).

2. *Return yang di harapkan (Expected Return)*

Return yang di harapkan akan di peroleh oleh investor di masa mendatang. Lain hal nya dengan *return* realisasi yang bersifat sudah terjadi (*expost data*), return yang di harapkan merupakan hasil dari estimasi sehingga sifatnya belum terjadi (*exante data*).

3. *Return* yang di persyaratkan (*Required Return*)

Return ini di peroleh secara historis yang merupakan tingkat *return* minimal yang di kehendaki oleh investor atas preferensi subyektif investor terhadap resiko.

Rumus perhitungan *return* saham dapat dilakukan dengan dua cara, dimana yang pertama :

$$R_{i,t} = \frac{\rho_t - \rho_{t-1} + D}{\rho_{t-1}} \text{ atau } R_{i,t} = \frac{\rho_t - \rho_{t-1}}{\rho_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: *return* saham i untuk tahun t (hari, bulan, tahun berjalan dan sebagainya)

ρ_t : *Price*, yaitu harga untuk waktu t

ρ_{t-1} : *Price*, yaitu untuk waktu sebelumnya (kemarin, bulan lalu tahun lalu)

D_t : Deviden tunai intern dan deviden tunai final

Rumus perhitungan *return* kedua :

$$R_{i,t} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1} + D_t}{IHSI_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: *Return* saham individual untuk saham t (hari, bulan, tahun berjalan, dan sebagainya)

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual untuk waktu t

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual untuk waktu sebelumnya

D_t : Deviden tunai intern dan deviden tunai final

Dalam model harga saham diperlukan untuk mengidentifikasi faktor fundamental contoh pertumbuhan, penjualan, biaya, kebijakan deviden bahwa di perkirakan mampu mempengaruhi harga saham dengan laba dari saham itu sendiri.

(Suad Husnan;2005;307)

2.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham

Beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau Return Saham baik bersifat makro maupun mikro, diantara lain:

1. Faktor Makro yang berada di luar perusahaan, antara lain:
 - a. Faktor Makro Ekonomi
 - 1) Inflasi
 - 2) Suku Bunga
 - 3) Kurs Valuta Asing
 - 4) Tingkat pertumbuhan ekonomi
 - 5) Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
 - 6) Indeks harga saham regional
 - b. Faktor Makro Non Ekonomi
 - 1) Peristiwa politik domestic
 - 2) Peristiwa social
 - 3) Peristiwa politik Internasional

2. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor mikro yaitu faktor yang berada dalam perusahaan Informasi yang di kondisi internal perusahaan yang berupa informasi keuangan, dan non keuangan. Berikut faktor yang mempengaruhi Return Saham yaitu

terdapat 2 macam analisis untuk menentukan Return Saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. “Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial.

2.6 Risiko

2.6.1 Pengertian Risiko

Risiko yaitu jumlah penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dengan tingkat pengembalian return bahwa telah di capai secara nyata (*actual return*). Untuk menghitung risiko terdapat metode bahwa bisa di gunakan yaitu dengan metode standar deviasi dari hasil yang diperoleh dengan yang sebelumnya telah diekspetasikan (M Samsul;2006:35).

Ada beberapa sumber resiko yang bisa mempengaruhi besarnya resiko suatu investasi (Tandelilin;2010;103), antara lain sebagai berikut:

1. Risiko suku bunga

Perubahan suku bunga bisa mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Perubahan suku bunga juga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik, ceteris paribus, dan sebaliknya pula jika suku bunga turun maka harga saham akan naik.

2. Risiko pasar

Fluktuasi pasar yang secara menyeluruh mempengaruhi variabilitas return suatu investasi yang bisa di artikan sebagai resiko pasar. Fluktuasi

pasar biasanya ditunjukkan oleh berubahnya indeks pasar saham secara menyeluruh. Risiko pasar di pengaruhi oleh banyak nya faktor seperti, resesi ekonomi, kerusuhan, ataupun perubahan politik.

3. Risiko inflasi

Inflasi yang meningkat akan mengurangi kekuatan daya beli rupiah yang telah diinvestasikan. Risiko inflasi bisa di sebut dengan resiko daya beli.

4. Risiko bisnis.

Risiko yang tergolong dalam menjalankan bisnis dalam suatu jenis industry disebut resiko bisnis.

5. Risiko finansial

Risiko yang berkaitan dengan keputusan perusahaan guna untuk menggunakan utang dalam pembiayaan modalnya. Yang arti nya semakin besar proporsi utang yang digunakan oleh perusahaan maka semakin tinggi risiko finansial yang dihadapi.

6. Risiko likuiditas

Risiko yang berkaitan dengan kecepatan suatu sekuritas yang di terbitkan oleh perusahaan dan di pasarkan di pasar sekunder. Semakin cepat suatu sekuritas diperdagangkan, semakin likuid sekuritas tersebut.

7. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang domestic (Negara perusahaan tersebut). Risiko ini sering di kenal sebagai risiko mata uang (*currency risk*) atau risiko nilai tukar (*exchange risk*).

8. Risiko Negara (*Country Risk*)

Risiko ini sering di kenal dengan risiko politik, karna adanya kaitan kondisi perpolitikan suatu negara. Bagi perusahaan yang beroperasi di luar Negeri, stabilitas politik dan ekonomi Negara bersangkutan sangat penting untuk menghindari risiko Negara yang sangat tinggi.

Suatu investasi yang memiliki risiko berarti investasi tidak memberikan keuntugan yang pasti, secara teoritas, *return* dan risiko terdapat hubungan yang positif, dengan besar nya risiko yang harus di tanggung, maka besar pula yang harus dikompensasikan. Dalam dengan cara statistic, risiko investasi mampu di ukur dengan menggunakan dua alat ukur, yaitu dengan cara standar deviasi dan beta saham. Standar deviasi dapat di artikan sebagai gambaran dari *return* saham dari return rata-rata suatu sekuritas, sedangkan Beta saham gambaran dari *return* ke return pasar. (Mandani;2017;34)

Actual return hampir memiliki hubungan yang berbeda nilainya dengan *expected return*. Memiliki selisih antara kedua nilai ini yang di sebut dengan resiko. Salah satu ukuran itu bisa digunakan untuk risiko adalah standar deviaasi dari return.

Rumus perhitungan risiko saham adalah :

$$E(R_i) = \frac{\sum_{t=1}^n R_i}{N}$$

Keterangan :

E (R_i) : Tingkat keuntungan yang diharapkan

R_i : Probabilitas tingkat pengembalian

N : Jumlah periode selama transaksi

Risiko sering di hubungkan dengan penyimpangan atau deviasi dari *outcome* yang diterima dengan yang diekspetasikan. Untuk menghitung risiko, metode yang umum digunakan adalah standar deviasi yang mengukur absolute penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan ekspekstasinya. Standar deviasi dapat dinyatakan sebagai berikut (**Jogianto;2012;229**)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - E X_i)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X_i : Nilai ke i

E(X_i) : Nilai Ekpekstasi

N : Jumlah dari observasi

Nilai yang diharapkan yang bisa digunakan dirumus deviasi standar adalah sebuah nilai ekspektasi berdasarkan rata-rata historis atau tren berjalan acak berdasarkan probabilitas. (**Jogianto;2012;229**)

2.6.2 Resiko Investasi pada saham

Selain berbagai keuntungan yang diperoleh dari berinvestasi saham, saham memiliki risiko, risiko ini harus siap dihadapi para investor yang berinvestasi. Ada beberapa risiko yang mungkin muncul saat berinvestasi saham adalah sebagai berikut :

a. *Capital Loss*

Capital loss yaitu kerugian yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham. Capital loss merupakan kebalikan dari Capital Gain, yaitu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari

harga belinya.

b. Risiko Likuidasi

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut.

c. Risiko Suspend

Suatu saham yang terkena Suspend dapat diartikan sebagai pemberhentian perdagangan oleh otoritas bursa efek. Sehingga pemodal tidak dapat menjual sahamnya hingga saham dari status Suspend. Waktu Suspend bervariasi, biasanya berlangsung dalam waktu singkat, seperti 1 hari perdagangan namun dapat pula berlangsung dalam kurun waktu beberapa hari perdagangan.

2.6.3 Jenis – jenis Risiko

Ada konteks investasi portofolio yang dapat dibagi menjadi dua (**Abdul Halim;2003;39-40**).

a. Risiko Sistematis (*Systematic Risk*)

Resiko yang tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi dengan alasan resiko ini di pengaruhi dengan faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, kebijakan pemerintah dan sebagainya.

b. Resiko Tidak Sistematis (*Unsystematic Risk*)

Resiko ini bisa dilakukan dengan membuat diversifikasi karena risiko ini hanya terdapat dalam satu di perusahaan atau industry tertentu. Fluktuasi tiap saham akan berbeda-beda sehingga masing-masing saham memiliki tingkat sensitivitas yang berbeda terhadap setiap perubahan pada pasar, seperti faktor struktur modal, struktur asset, tingkat likuiditas dan lain-lain.

2.6.4 Pengukuran Resiko

a. Pengukuran resiko sistematis / Beta saham

Dapat diartikan sebagai ukuran ketidakstabilan pengembalian sekuritas ke pengembalian pasar. Ketidakstabilan yaitu fluktuasi sekuritas atau portofolio pada jangka periode waktu yang ditentukan (Jogiyanto;20120;376). Cara untuk evaluasi beta adalah: sekuritas yang dihitung menggunakan rumus penilaian mampu memakai data secara historis. Secara historis sendiri yaitu cara menghitung beta terakhir kali di pergunakan sebagai perkiraan beta yang akan datang (Husnan;2005;98).

Rumus beta sekuritas (Jogiyanto;2012;383).

$$B_i = \frac{\sigma_{ij}}{\sum \eta^2}$$

i : Beta Sekuritas

η : Kovarian return antara sekuritas ke I dengan return pasar

η^2 : Varian return pasar

Beta bisa dihitung dengan menggunakan persamaan regresi. Perhitungan regresi untuk penilaian keamanan beta seperti variabel

dependent dan pengembalian pasar sebagai variabel independent (Jogiyanto;2012;233).

b. Pengukuran resiko non sistematis

Resiko non sistematis termasuk dalam resiko saham tidak di pengaruhi oleh perubahan pasar. Resiko non sistematis dapat di ukur berbagai jenis residua tau abnormal *return* (e_i).

Hasil yang realisasi adalah hasil telah terjadi sehingga hasil tidak bisa berisi kesalahan dalam pengukuran nilai terbalik ekspestasi adalah harapan yang tidak pasti atau masih menyimpang dari ekspektasi yang belum adanya kepastian, sehingga nilai ekspestasi masih bisa menyimpang dari nilai rill yang muncul.

Berikut ini rumus sekuritas beta sekuritas (Jogiyanto;2012;383).

$$\sigma^{2e_i} = \sigma^{2i} - \beta^{2i} \cdot \sigma^{2\eta}$$

Keterangan :

σ^{2e_i} : Risiko tidak sistematis

σ^{2i} : Varian residu

β^{2i} : Beta saham

$\sigma^{2\eta}$: Varian pasar

2.7 Investasi dalam Pesrpektif Islam

Investasi ini dilakukan oleh seorang muslim yang harusnya bisa melakukan perbuatan pendekatan diri kepada Allah SWT. Menurut sudut pandang yang terdapat dalam teori islam, investasi memiliki adanya pemahaman dan tujuan yang lebih luas di karenakan mencakup aspek dunia (materi) dan akhirat (ukhrawi) seperti telah di jelaskan oleh (Ryandono;2009:70) dimana investasi islam adalah

korban dari sumber daya saat ini guna memperoleh hasil yang pasti dengan mengharapkan perolehan hasilnya yang lebih baik di waktu mendatang, baik secara langsung tidak langsung bertujuan untuk tetap berpegang pada prinsip syariah secara keseluruhan (kaffah).

Dari pengertian di atas investasi yang di kemukakan oleh Ryandono dapat di lihat bahwa adanya perbedaan antara investasi syariah dengan investasi kapitalis dengan pengertian investasi syariah mengacu kepada prinsip-prinsip syariah karena bertujuan untuk tidak meraih keuntungan duniawi (materi) melainkan untuk meraih kemenangan akhirat.

Didalam Al-Quran surah Lukman : 34 Allah dengan jelas menyampaikan bahwa tidak ada yang tahu apa yang akan dilakukan dan dikerjakan, serta suatu hal yang terjadi dikemudian hari. Sehingga hal ini dapat dipahami seluruh manusia agar dapat melakukan investasi (*invest* merupakan kata dasar investasi artinya mengumpulkan) untuk bekal didunia maupun diakhirat kelak.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَيْرٌ ﴿٣٤﴾

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat : dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa

yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Lukman : 34)

Didalam hadist, Nabi Muhammad Saw bersabda, *“Ketahuilah, siapa yang memelihara anak yatim, sedangkan anak yatim itu memiliki harta, maka hendaklah ia menginvestasikannya (membisniskannya), janganlah ia membiarkan harta itu, sehingga harta itu terus berkurang lantaran zakat.”*

2.8 Saham Syariah

Kriteria syariah dalam pemilihan didasarkan pada regulasi Bapepam dan LK No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, pasal 1.b.7. di peraturan ini di sebutkan adanya efek seperti saham, termasuk HMETD syariah dan waran syariah, yang diterbitkan oleh penerbit atau perusahaan Publik yang tidak menyatakan kegiatan bisnis dan usahanya dapat dilakukan atas dasar prinsip syariah.

Saham syariah bisa ditafsirkan dengan tanda bukti kepemilikan kepada penerbit atau perusahaan publik, dan tidak terlibat dalam saham yang terdapat hak-hak istimewa. Prinsip dasar dari tindakan islam itu sendiri adalah sebagai berikut :

- 1) Karakter musyawarah apabila saham diberikan secara terbatas.
- 2) Karakter mudharabah apabila saham yang diberikan kepada umum.
- 3) Tidak boleh adanya perbedaan dengan jenis saham sehingga untuk memperoleh hasil tertentu.

- 4) Resiko perlu di bagi rata-rata, yang seperti itu kemudian keuntungannya akan dapat dibagikan, dan apabila mendapatkan kerugian maka kerugian itu di tanggung.

2.9 Risiko Dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif islam, manajemen resiko adalah usaha untuk menjaga kepercayaan dari Allah akan harta dan kekayaan untuk keselamatan manusiawi. Dalam mengambil keputusan pada investasi selalu dikaitkan dengan dua hal yaitu resiko dan *return*.

Bisnis adalah suatu pengambilan resiko, sebab resiko selalu menyangkut di dalam aktivitas perekonomian. Jika kemudian resiko itu hanya disamakan dengan ketidak pastian ataupun perjudian (*maysir*) dan sangat dilarang sehingga dapat terjadi suatu yang tidak baik. Melakukan perjudian termasuk jenis didaptkannya suatu kekayaan yang menggunkan cara tidak ada memenuhi syariat islam, dan ditentang oleh Al-Quran.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِثْمًا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِيحًا مِّنْ

عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Al-Madinah 90)

Ayat di atas menjelaskan adapun larangan dalam melakukan perjudi sebab judi dapat menyebabkan perbuatan yang disukai syaitan. Investasi pasar modal

tidak dapat dipisahkan juga dengan adanya ketidak pastian karena ada beberapa prinsip investasi pasar modal untuk meminimalkan resiko yaitu:

- a. Transaksi yang dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang Zalim.
- b. Setiap akan transaksi harus transparan, agar tidak menimbulkan kerugian dan unsur penipuan di salah satu pihak baik dengan cara sengaja ataupun tidak disengaja.
- c. Resiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko besar tanpa harus menanggung resiko.
- d. Manajemen yang telah diterapkan yaitu manajemen islami dan tidak mengandung unsur spekulatif dan saling menghormati hak asai manusia.

2.10 Return (Keuntungan) Dalam Perspektif Islam

Didalam islam ada kelebihan yang bisa bermacam-macam yaitu :

- a. Keuntungan hasil proses jual beli
- b. Riba-untung dari hutangnya
- c. Bagi hasil dari Mudharabah dan musyarakah.
- d. Untung hasil sewa-menyewa.

Dalam islam, manfaatnya didapat dari jual beli pendapatan adalah sesuatu yang legal. Dalam islam sebagai agama yang lengkap dalam ajaran dan normanya yang mengatur segala aktivitas manusia di dalam bidangnya. Berdagang adalah salah satu kegiatan ekonomi, Allah mengatur umatnya untuk bekerja dan mencari nafkah. (Huda;2007;17)

Firman Allah dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا تُمِيتِ الصَّلَاةَ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kalian di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kalian beruntung”. (QS. Al-Jumu'ah 10)

Pada ayat diatas telah jelas bahwa bekerja termasuk ibadah bahkan Allah menempatkan pekerjaan (mencari karunia) sebagai keutamaan ibadah kedua setelah shalat. Ditetapkan mencari keuntungan merupakan disyariatkan, kecuali dari mana memperoleh dengan menggunakan cara yang haram. Dari berbagai cara-cara haram untuk memperoleh keuntungan haram antara lain :

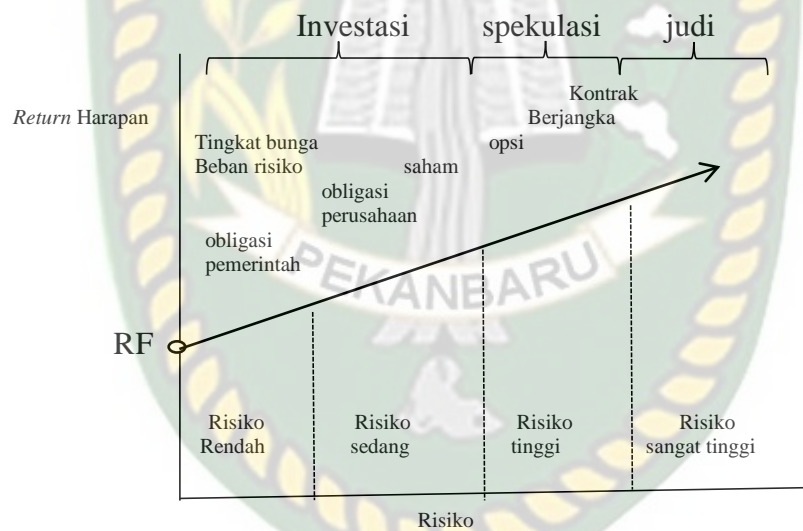
- a. Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram
- b. Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulasi
- c. Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak jujur
- d. Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan

Jadil hal diatas dapat menunjukan bahwa dalam suatu perdagangan saham yang ada pada saat memperoleh keuntungan yang sangat tinggi maka keuntungan itu sendiri tidak haram jika dilakukan dengan cara yang benar serta saham berasal dari perusahaan sesuai syariat islam.

2.11 Hubungan Antara Return dan Risiko

Hubungan antara risiko dan return harapan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linear, yang artinya, semakin besar risiko suatu asset maka semakin besar pula return harapan atas asset tersebut, dan demikian pula sebaliknya (Tandelilin,2010;11-12). Gambar 1.1 Berikut ini menunjukkan hubungan antara return harapan dan risiko pada berbagai jenis asset yang bisa dijadikan alternative investasi.

Gambar 1.1
Hubungan Risiko dan Return Harapan



Garis vertikal dalam gambar diatas menunjukkan bahwa besarnya tingkat *return* harapan dari masing-masing jenis asset, sedangkan garis horizontal memperlihatkan risiko yang di tanggung investor.

2.13 Penelitian Terdahulu

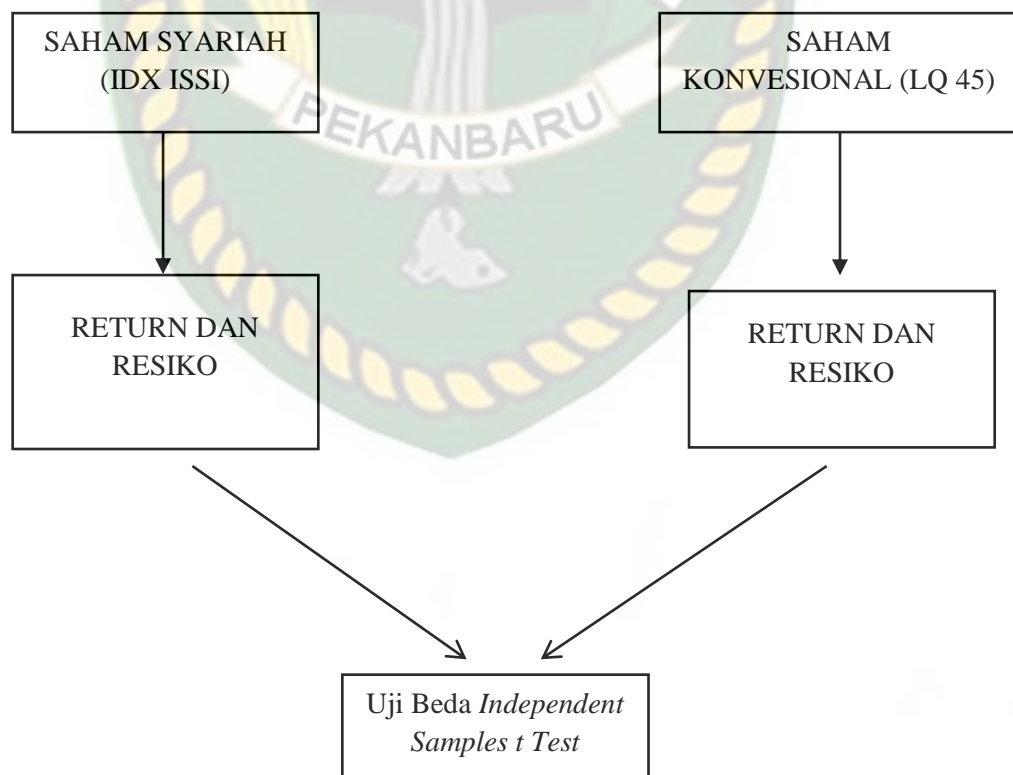
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Model	Hasil
1.	Ajeng Gama (2015).	Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013.	Rate or Return, Risk, Coefficient of Variation, Islamic Stocks, non-Islamic Stock.	Model Uji t dan sampel independen.	Tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat pengembalian (return), Risk, dan koefisien variasi (resiko perunit pengembalian) terhadap saham syariah dan saham non syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$).
2.	Hafni, Citra Sari. (2011).	Analisis Perbandingan Risk dan Return Saham Syariah dan Saham Konvensional (studi kasus pada indeks saham JII dengan indeks saham lq45).	Return, Risk, Sharia Shares JII, Non-Sharia Shares, LQ45.	Model Uji Hipotesis.	Hasil uji hipotesis, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel tingkat pengembalian (return), dan Risk terhadap saham syariah JII dan saham konvensional LQ45 pada periode 2015-2017.
3.	Rizkianto, A, B (2016).	Analisis Komparasi Risiko Saham LQ45 dan Non LQ45 Pada Beberapa Sub Sektor Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).	Indeks LQ45, Risk, Variance.	Model Uji Analisis Of Variance.	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Resiko saham LQ45 dan Non saham LQ45 dengan tingkat signifikan.

4.	Khasanah, H. R. dan Worokinasih, S (2018).	Analisis Perbandingan Risk and Return Saham Syariah Dengan Saham Konvensional.	Return, Risk, Sharia Stock, Convetional Stock.	Model Independent Sampel T-test.	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara Return dan Risk saham syariah yang berada di Jakarta Islamic Index dengan Return saham Konvensional yang berada pada indeks IDX30 periode 2014-2016.
----	--	--	--	----------------------------------	---

2.14 Kerangka Pemikiran

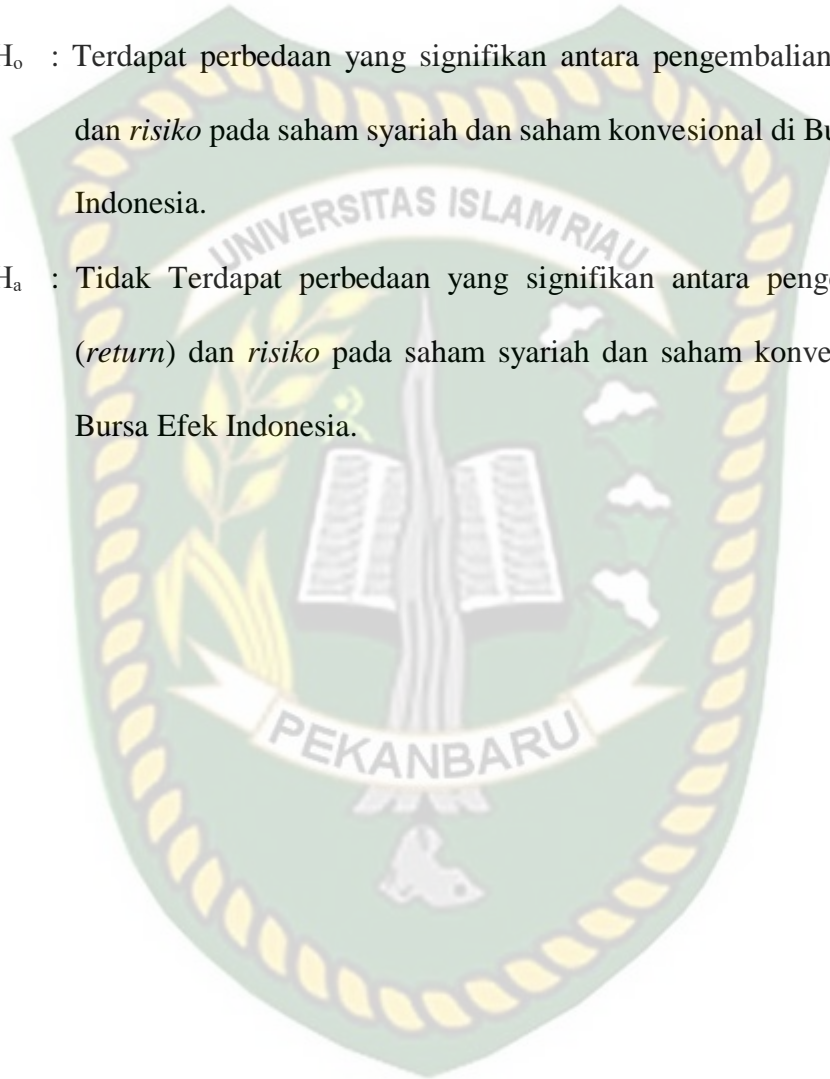
Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.15 Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan tujuan yang telah di paparkan, maka hipotesis yang di rumuskan adalah sebagai berikut :

- H_0 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembalian (*return*) dan *risiko* pada saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia.
- H_a : Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembalian (*return*) dan *risiko* pada saham syariah dan saham konvensional di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

Metode Penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia untuk mengambil data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan perhitungan return dan risiko untuk menghitung data pada periode (2017-2019).

3.2 Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Return	Tingkat pengembalian merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010; 102)	$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Return to Scale

2.	Risiko	Risiko atau Menurut Halim (2015) yaitu besarnya penyimpangan antara tingkat return yang diharapkan (<i>expected return</i>) dengan tingkat return return yang telah di capai secara nyata (<i>actual return</i>)	$\sigma = \frac{\sum [X_i - E X_i]^2}{n - 1}$	Devi den
----	--------	--	---	----------

3.3 Populasi

Populasi yang digunakan dalam peneliti yaitu saham syariah yang terdaftar di IDX (ISSI) dari 10 perusahaan di setiap periode dan saham yang terdaftar di LQ-45 dari 10 perusahaan di setiap periode. Populasi dalam penelitian mengambil perusahaan Syariah dan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

3.4 Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan historis yang terdapat di BEI pada perusahaan Syariah dan Konvensional periode tahun 2017-2019.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Perusahaan Syariah dan Konvensional yang memiliki jumlah asset diatas 5 Triliun Rupiah.
- Perusahaan Syariah dan Konvensional yang memiliki jumlah asset dibawah 30 Triliun Rupiah.
- Tersedianya laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut.
- Memiliki data keuangan yang telah di audit pada periode 2017-2019.
- Perusahaan yang termasuk dalam kelompok Syariah dan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan Syariah dan Konvensional dengan laporan keuangan yang dinyatakan dalam Rupiah.

Tabel 3.2
Populasi penelitian saham IDX ISSI dan LQ 45 Periode Januari
2017-Desember 2019

SAHAM SYARIAH IDX ISSI			SAHAM KONVESIONAL LQ45		
No	KODE	NAMA	No	KODE	NAMA
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	2	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
3	APLN	PT Agung Podo Moro Land Tbk	3	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk	4	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
5	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	5	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
6	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk	6	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
7	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	7	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
8	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk	8	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
9	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	9	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
10	PPRO	PT PP Property Tbk	10	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan di penelitian ini, keseluruhan datanya adalah data sekunder yang di ambil melalui internet khusus data harga saham bulanan yang dapat di akses dengan cara www.yahoofinance.co.id, ada juga beberapa sumber yang literatur yang dapat kekurangan dalam penelitian ini. Data yang di pakai di penelitian ini data sekunder yang berupa harga saham bulanan di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu data resmi yang telah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan websitenya yaitu berupa data bulanan daftar harga saham.

a. Studi Pustaka (Library Research)

Maksud dari studi pustaka yaitu perlu membaca referensi yang telah terpapar dan dapat mendukung isi dari penelitian ini. Data yang di peroleh melalui studi pustaka merupakan sumber informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang sudah kompeten pada dibidangnya. Data dapat di peroleh dari buku, website, jurnal, skripsi, atau artikel yang berkaitan dengan materi pembahasan pada penelitian.

b. Dokumentasi

Mengumpulkan maupun mencatat kembali data-data keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga berkaitan dengan masalah yang akan dapat dibahas dan juga yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Yaitu berupa harga saham bulanan periode tahun 2017-2019 yang di peroleh dari website resmi www.idx.co.id dan situs resmi perusahaan-perusahaan terkait.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode analisis dengan berbagai teori yang mendukung kemudian diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran dari peneliti, untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan peneliti, kemudian di perlukan metode analisis data yang akurat.

1. Perhitungan *Return* Harian Saham Syariah dan Saham Konvensional

Tingkat pengembalian investasi di pasar modal dapat di hitung dengan rumus yaitu :

$$R_{i,t} = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1} + Dt}{IHSI_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$: Return saham individual untuk saham t (hari, bulan, tahun berjalan, dan sebagainya)

$IHSI_t$: Indeks harga saham individual untuk waktu t

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual untuk waktu sebelumnya

Dt : Deviden tunai intern dan deviden tunai final

2. Menghitung Resiko Saham Syariah dan Konvensional bisa menggunakan Deviasi Standar.

Resiko investasi di pasar modal dengan menggunakan deviasi standar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - E X_i)^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

X_i : Nilai ke i

$E(X_i)$: Nilai Ekpekstasi

N : Jumlah dari observasi

3. Menanalisis Perbandingan Risiko dan Return pada Saham Syariah dan Saham Konvensional.

Didalam peneliti ini, perbandingan pada risiko dan return saham syariah pada saham konvensional mampu dianalisis menggunakan cara sederhana dengan melalui pengembalian saham harian dan deviasi standar sebagai resiko dengan menggunakan uji-t untuk sampel berpasangan dengan penggunaan uji T Test Independent dengan menggunakan program computer SPSS for windows seri 21.

Uji T Test Independent merupakan metode yang dapat dipergunakan dalam pengujian kesamaan rata-rata dua populasi independen, oleh itu peneliti tidak memiliki informasi tentang populasi yang berbeda. Independent dapat dijelaskan merupakan populasi itu tidak bisa terpengaruh atau tidak terkait dengan populasi lainnya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Indeks Saham Syariah Indonesia (IDX ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di luncurkan pada tanggal 12 Mei 2011, jumlah saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 214 saham. Keberadaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melengkapi indeks syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu Jakarta Islamic Index (JII).

Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES). Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) direview ulang sebanyak dua kali dalam pertemuan, setiap bulan Mei dan November dan di publikasikan pada awal bulan berikutnya.

Konstituen ISSI juga dapat dilakukan untuk penyesuaian apabila adanya saham syariah yang baru tercatat atau di hapuskan dari Daftar Bursa Efek Syariah (DES). Dalam Metode perhitungan indeks ISSI menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalis pasar. Tahun dasar yang di gunakan dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah awal penerbitan Daftar Efek Syariah yaitu Desember 2007.

Saham-saham yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan saham yang telah memenuhi kriteria sebagai saham syariah dan

dirangkum di dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang di terbitkan oleh Bapepam-LK.

Saham saham yang termasuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (IDX ISSI) dan yang konsiten selama periode januari 2017 – Desember 2019, adalah sebagai berikut :

1) PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII)

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) di dirikan pada tanggal 21 September 1971 dan langsung beroperasi secara komersial pada saat didirikan. Aneka Gas Industri berkantor pusat di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan 12850- Indonesia. Saat ini, Aneka Gas Industri dan anak usahanya memiliki 44 pabrik yang terbesar di wilayah jawa, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AGII adalah bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industry dan produk-produk terkait lainnya serta pemasarab dab penjualan jasa.

2) PT Podo Moro Land Tbk (APLN)

Di dirikan pada tanggal 30 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan APLN meliputi usaha dalam bidang real estat, termasuk pembebasan tanah, pengembangan, dan penjualan tanah untuk industry, serta penjualan tanah berikut bangunannya.

3) PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF bergerak di bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi.

4) PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

PT Gajah Tunggal (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain dan ban karet sintesis.

5) PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

PT Bekasi Fajar Industrial Estate perusahaan pengembangan dan operator termuka untuk kawasan industry kelas dunia di Indonesia. Dan salah satu pengembangan dan manajemen perusahaan-perusahaan di kawasan industry di Indonesia, perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Agustus 1989.

6) PT AKR Corporindo Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 38 Nopember 1997 dengan nama PT Aneka Kimia Raya. Pada bulan Juni 1978 Perusahaan ini memulai kegiatan secara komersial. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan perusahaan AKRA meliputi bidang industry dan barang kimia.

7) PT Duta Anggada Realty Tbk

PT Duta Anggada Realty Tbk yang dulu bernama PT Duta Anggada Inti Pratama didirikan pada tanggal 30 Desember 1983, dan memulai kegiatan usaha pada tahun 1984. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan DART berderak dalam kegiatan bidang pembangunan real estate.

8) PT Alam Sutera Realty Tbk

PT Alam Sutera Realty Tbk dengan nama PT Adhiutama Manunggal didirikan pada tanggal 3 November 1993, pada tahun 1999 PT Alam Sutera Realty memulai kegiatan secara komersial. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan ASRI bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan perumahan, kawasan komersial, dan pusat rekreasi serta perhotelan.

9) PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk didirikan pada tanggal 03 Agustus 1983. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EMTK bergerak dalam bidang jasa, (terutama dalam bidang penyediaan jasa, teknologi, media dan telekomunikasi). Perusahaan ini memulai kegiatan secara komersial pada tahun 1984.

10) PT PP Property Tbk

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 12 Desember 2013, Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, dan perdagangan.

4.1.2 Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 yang merupakan indeks yang terdiri dari 45 emiten dan diseleksi melalui beberapa kriteria, yang diluncurkan pada bulan Februari 1997. Selain itu juga diperhitungkan melalui nilai kapitalisasi pasar para emiten.

Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas selain nilai transaksi di pasar regular.

Setiap tiga bulan sekali pihak BEI melakukan evaluasi setiap pergerakan urutan saham-saham yang akan masuk dalam Indeks LQ 45 dan memeriksa kinerja emiten-emiten tersebut.

Saham yang termasuk didalam Indeks LQ 45 yang dapat konsisten selama periode Januari 2017-Desember 2019, adalah sebagai berikut :

1) **PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA)**

PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) didirikan pada tanggal 05 Nopember. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MLIA meliputi perdagangan atas hasil produk anak usaha. Saat ini produk yang di hasilkan anak MLIA adalah kaca lembaran, botol kemasan, glass block, keramik dinding dan keramik lantai, Perusahaan ini beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

2) **PT Greenwood Sejahtera Tbk (GSWA)**

Perusahaan ini di dirikan pada tanggal 16 April 1990 dan memulai aktivitas usaha secara komersial sejak tahun 2010. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSW adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdaganga, perindustrian, jasa dan angkutan.

3) **PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tanggal 14 Agustus 1990 awal didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan mulai memulai kegiatan secara komersial pada tahun 1990. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk antara lain mendirikan sector industri makana dan olahan makanan.

4) **PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS)**

PT Puradelta Lestari Tbk (Deltamas) (DMAS) didirikan pada tanggal 12 November 1993 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal pada tahun 2003. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DMAS adalah bergerak di bidang pembangunan perumahan dan pembangunan pengusahaan kawasan industry (Industry Estate).

5) **PT Astra Agro Lestari Tbk**

PT Astra Agro Lestari Tbk didirikan pada tanggal 3 Oktober 1988, dan berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga pada tanggal 4 Agustus 1989. Secara komersial perusahaan ini beroperasi pada tahun 1989. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI yaitu dalam bidang perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa.

6) **PT Unilever Indonesia Tbk**

PT Unilever Indonesia Tbk yang berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha UNVR bergerak dalam bidang produksi, pemasaran

dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin dan minuman sari buah.

7) PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang didirikan pada tanggal 07 Januari 1972 yang bertepatan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan CPIN ini bergerak dalam bidang industry makanan ternak dan pembibitan. Perusahaan ini beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

8) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk

PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk yang didirikan pada tanggal 22 November 1995, dan memulai kegiatan secara komersial pada tahun 2005. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan SSMS bergerak dalam sector pertanian, perdagangan, dan Industri.

9) PT Waskita Beton Precast Tbk

PT Waskita Beton Precast Tbk didirikan pada tanggal 07 Oktober 2014. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, perusahaan WSBP ini bergerak dalam bidang industri pabrikasi, industri kontruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, procurement, dan Contruction / EPC*).

10) PT Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1996 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam

bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF bergerak di bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini, analisis data menggunakan perhitungan dalam menganalisis perbandingan *risiko* dan *return* saham syariah dan saham konvensional. Pertama membutuhkan perhitungan bulanan *return* bulanan saham syariah dan saham konvensional. Dan di lanjutkan dengan membutuhkan perhitungan *risiko* saham syariah dan konvensional dengan menggunakan Deviasi Standard dan yang terakhir menghitung perbandingan *risiko* dan *return* saham syariah dan konvensional dengan menggunakan SPSS for windows seri 21.

5.1.1 Analisis *Return dan Risiko* Saham Syariah dan Saham Konvensional

Menggunakan analisis ini dapat dihitung seberapa besar *return* dan *risiko* yang diharapkan apabila seorang berinvestasi pada saham syariah. Berikut ini tabel 5.1 , 5.2 , dan 5.3 adalah ringkasan keberhasilan dari perhitungan *Return dan Risiko* pada tiap-tiap bulanan saham syariah dan saham konvensional yang listing di IDX ISSI dan LQ 45 periode 2017-2019. Sampel saham syariah berjumlah 10 perusahaan dan 10 perusahaan saham konvensional yang di ambil dari listing di IDX (ISSI) perhitungan *return* menggunakan penutupan bulanan yang di dapat dari website Bursa Efek Indonesia. Dari perhitungan pada *return* bulanan saham syariah selama 3 periode penelitian.

Tabel 5.1
Return dan Risiko Saham Syariah dan saham konvensional Tahun 2017

Saham Syariah				Saham Konvensional		
No	Kode	Return	Risiko	Kode	Return	Risiko
1	EMTK	-0.0423	0.0155	AALI	0.0795	-0.0059
2	AKRA	0.0199	0.0002	UNVR	-0.2588	0.0631
3	KLBF	-0.1162	0.0086	CPIN	-0.0767	0.0115
4	GJTL	0.4797	-0.1835	KLBF	-0.1162	0.0086
5	AGII	0.3921	-0.1231	SSMS	0.0288	-0.0031
6	DART	0.0427	-0.0010	MLIA	0.0143	0.0273
7	BEST	0.0467	-0.0053	DMAS	0.1154	0.0368
8	ASRI	-0.0392	0.0039	WSBP	0.2173	-0.0330
9	APLN	0.0148	-0.0041	GWSA	-0.1750	0.0325
10	PPRO	0.5617	-0.2359	INDF	-0.0404	0.0026
Rata-rata		0.13599	-0.05247	Rata-rata	-0.02118	0.01404
Return tertinggi		0.5617	0.0155	Return tertinggi	0.2173	0.0631
Return terendah		-0.0392	-0.0010	Return terendah	-0.0404	-0.0031

Sumber : Data Olahan 2020

Dari Tabel 5.1 diatas merupakan jumlah perhitungan pengembalian dan *Risiko* Saham Syariah Tahun 2017 . Dimana Return saham syariah menunjukkan pengembalian / *return* yang negative yaitu EMTK, KLBF, ASRI dan 7 return saham syariah yang menunjukkan pengembalian / *return* positif yaitu AKRA, GJTL, AGII, DART, BEST, APLN, dan PPRO. Sedangkan pada *Risiko* saham menunjukkan 6 saham negatif yaitu GJTL, AGII, DART, BEST, APLN, dan PPRO. Selanjutnya 4 saham syariah yang menunjukkan *Risiko* positif yaitu EMTK, AKRA, KLBF dan ASRI.

Sedangkan jumlah perhitungan pengembalian dan *Risiko* Saham konvensional. Dimana *Return* saham konvensional menunjukkan pengembalian / *return* yang negative yaitu UNVR, CPIN, KLBF, GWSA, dan INDF dan 5 *return* saham konvensional yang menunjukkan pengembalian / *return* positif yaitu AALI, SSMS, MLIA, DMAS, dan WSBP. Sedangkan pada *Risiko* saham menunjukkan 3 saham negatif yaitu AALI, SSMS, dan WSBP. Selanjutnya 7 saham syariah yang

menunjukkan *Risiko* positif yaitu UNVR, CPIN, KLBF, MLIA, DMAS, GWSA, dan INDF.

Dengan demikian dapat dilihat dari perbandingan tingkat pengembalian (*return*) saham dan *Risiko* masing-masing saham syariah dan saham konvensional, jika di analisis *return* saham syariah lebih tinggi di bandingkan return saham konvensional, untuk *risiko* saham syariah lebih rendah dibandingkan dengan *risiko* saham konvensional.

Tabel 5.2
Return dan Risiko Saham Syariah dan saham Konvensional Tahun 2018

Saham Syariah				Saham Konvensional		
No	Kode	Return	Risiko	Kode	Return	Risiko
1	EMTK	0.1790	-0.0329	AALI	0.1549	-0.0323
2	AKRA	0.2810	-0.0861	UNVR	0.0847	-0.0105
3	KLBF	0.0451	-0.0048	CPIN	-0.7252	0.4921
4	GJTL	0.0983	-0.0142	KLBF	0.0451	-0.0048
5	AGII	0.3236	-0.1019	SSMS	0.2265	-0.0497
6	DART	0.0037	-0.0173	MLIA	-0.6304	0.3715
7	BEST	0.2849	-0.1159	DMAS	-0.0379	0.0031
8	ASRI	0.1537	-0.0290	WSBP	0.1931	-0.0424
9	APLN	0.2794	-0.0819	GWSA	0.1535	-0.0234
10	PPRO	0.3003	-0.1019	INDF	-0.0004	0.0013
Rata-rata		0.1949	-0.05859	Rata-rata	-0.05361	0.07049
Return tertinggi		0.3236	-0.1173	Return tertinggi	0.2265	0.4921
Return terendah		0.0037	-0.0048	Return terendah	-0.0004	-0.0048

Sumber : Data Olahan 2020

Dari Tabel 5.2 diatas merupakan perhitungan *Return* dan *Risiko* Saham Syariah Tahun 2018 . Dimana Return saham syariah menunjukkan tingkat pengembalian / *return* yang positif. Sedangkan pada *Risiko* saham menunjukkan hasil perhitungan saham yang negatif.

Sedangkan jumlah perhitungan pengembalian dan *Risiko* Saham konvensional. Dimana *Return* saham konvensional menunjukkan pengembalian /

return yang negative yaitu CPIN, MLIA, DMAS, dan INDF dan 6 *return* saham konvensional yang menunjukkan pengembalian / *return* positif yaitu AALI, UNVR, KLBF, SSMS, WSBP dan GWSA. Sedangkan pada *Risiko* menunjukkan 6 saham negatif yaitu AALI, UNVR, KLBF, SSMS, WSBP, dan GWSA. Selanjutnya 7 saham syariah yang menunjukkan *Risiko* positif yaitu UNVR, CPIN, KLBF, MLIA, DMAS, GWSA, dan INDF.

Dengan demikian dapat dilihat dari perbandingan tingkat pengembalian (*return*) saham dan *Risiko* masing-masing saham syariah dan saham konvensional, jika di analisis *return* saham syariah lebih tinggi di bandingkan return saham konvensional, untuk *risiko* saham syariah lebih rendah dibandingkan dengan *risiko* saham konvensional.

Tabel 5.3
Return dan Risiko Saham Syariah dan Saham Konvensional Tahun 2019

Saham Syariah				Saham Konvensional		
No	Kode	Return	Risiko	Kode	Return	Risiko
1	EMTK	0.5238	-0.2597	AALI	0.0222	0.0006
2	AKRA	0.3450	-0.1190	UNVR	0.1504	-0.0232
3	KLBF	-0.0614	0.0067	CPIN	0.1686	-0.0533
4	GJTL	0.3367	-0.1075	KLBF	-0.0614	0.0067
5	AGII	-0.1961	0.0432	SSMS	0.4241	-0.1636
6	DART	0.0575	-0.0083	MLIA	0.7441	-0.4774
7	BEST	0.3882	-0.1652	DMAS	-0.4142	-0.3020
8	ASRI	0.4555	-0.1674	WSBP	0.3054	-0.0827
9	APLN	0.0095	-0.0098	GWSA	-0.0512	0.0055
10	PPRO	0.9518	0.8643	INDF	0.1522	-0.0233
Rata-rata		0.28105	0.00773	Rata-rata	0.14402	-0.11127
Return tertinggi		0.9518	0.8643	Return tertinggi	0.7441	0.0067
Return terendah		-0.0614	-0.0083	Return terendah	-0.0512	-0.0232

Sumber : Data Olahan 2020

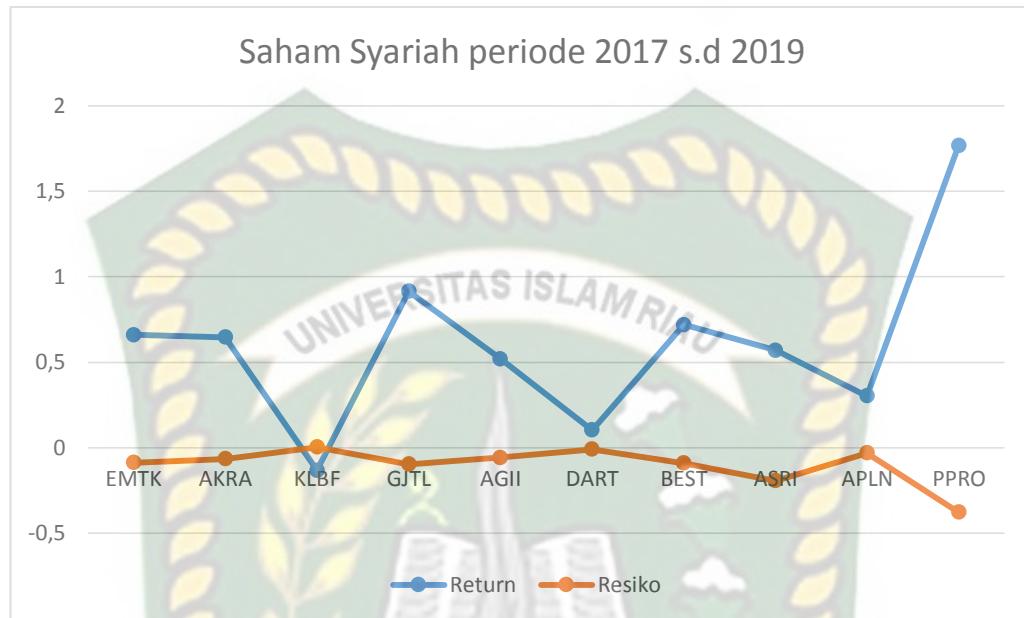
Dari Tabel 5.3 diatas merupakan hasil perhitungan pengembalian dan *Risiko* Saham Syariah Tahun 2019. Dimana pengembalian saham syariah menunjukkan

pengembalian / *return* yang negatif yaitu KLBF, AGII, dan 8 return saham syariah yang menunjukkan pengembalian / *return* positif yaitu EMTK, AKRA, GJTL, DART, BEST, ASRI, APLN, dan PPRO. Sedangkan pada *Risiko* saham menunjukkan 7 saham negatif yaitu EMTK, AKRA, GJTL, DART, BEST, ASRI, dan APLN. Selanjutnya 3 saham syariah yang menunjukkan *Risiko* positif yaitu KLBF, AGII, dan PPRO.

Sedangkan jumlah perhitungan pengembalian dan *Risiko* Saham konvensional. Dimana *Return* saham konvensional menunjukkan pengembalian / *return* yang negative yaitu KLBF, DMAS, dan GWSA dan 7 *return* saham konvensional yang menunjukkan pengembalian / *return* positif yaitu AALI, UNVR, CPIN, SSMS, MLIA, WSBP dan INDF. Sedangkan pada *Risiko* menunjukkan 7 saham negatif yaitu UNVR, CPIN, SSMS, MLIA, DMAS, WSBP, dan INDF. Selanjutnya 3 saham syariah yang menunjukkan *Risiko* positif yaitu AALI, KLBF dan GWSA.

Dengan demikian dapat dilihat dari perbandingan tingkat pengembalian (*return*) saham dan *Risiko* masing-masing saham syariah dan saham konvensional, jika di analisis *return* saham syariah lebih tinggi di bandingkan return saham konvensional, untuk *risiko* saham syariah dengan *risiko* saham konvensional hasil perhitungan tidak ada perbedaan untuk tahun 2019.

Gambar 5.1
Grafik *Return* dan *risiko* Saham Syariah dari Tahun 2017-2019

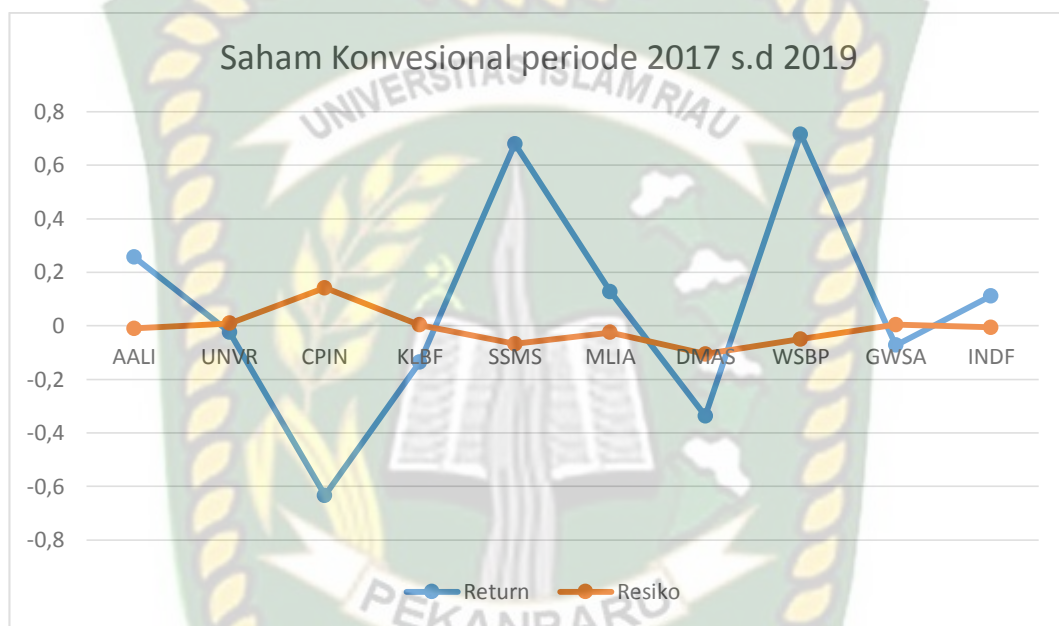


Sumber : Data Olahan excel 2020

Dari Gambar grafik 5.1 diatas menunjukkan hasil perhitungan tingkat pengembalian / *return* dan *risiko* saham Syariah Tahun 2017 s.d 2019. Dimana perusahaan yang menunjukkan jumlah tingkat pengembalian / *return* terendah dibawah 0,1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu KLBF. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan jumlah tingkat pengembalian / *return* tertinggi diatas 0,1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu EMTK, AKRA, GJTL, AGII, DART, BEST, ASRI, APLN, dan PPRO. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan *risiko* terendah dibawah -- 0,1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu EMTK, AKRA, GJTL, AGII, DART, BEST, ASRI, dan APLN. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan jumlah tertinggi diatas 0,01 dari tahun 2017 s.d 2019 KLBF.

Jadi dapat disimpulkan jumlah tingkat pengembalian / *return* saham-saham Syariah tertinggi dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu PPRO dan jumlah *risiko* saham tertinggi dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu KLBF.

Gambar 5.2
Grafik *Return* dan *Risiko* Saham Konvensional dari Tahun 2017 s.d 2019



Sumber : Data Olahan excel 2020

Dari Gambar Grafik 5.2 menunjukkan hasil perhitungan *return* dan *risiko* saham konvensional dari tahun 2017 s.d 2019. Dimana perusahaan yang menunjukkan jumlah *return* saham konvensional terendah dibawah -0.1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu UNVR, CPIN, KLBF, DMAS dan GWSA. Sedangkan perusahaan yang menunjukkan jumlah *return* diatas 0.1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu AALI, SSMS, MLIA, WSBP dan INDF. Kemudian perusahaan yang menunjukkan *risiko* saham konvensional terendah dibawah -0.1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu AALI, SSMS, MLIA, DMAS, WSBP, dan INDF. dan untuk perusahaan

yang menunjukkan *risiko* saham konvensional di atas 0.1 dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu UNVR, CPIN, KLBF, dan GWSA.

Jadi dapat disimpulkan jumlah *return* saham-saham konvensional tertinggi dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu WSBP dan jumlah *risiko* saham tertinggi dari tahun 2017 s.d 2019 yaitu WSBP.

5.1.2 Analisis Perbandingan *Return* dengan *Risk* Saham Syariah dan Saham Konvensional

Dalam perhitungan perbandingan *Risiko* dan *Return* saham syariah dan konvensional dapat bertujuan menentukan seberapa besarnya tingkat perbandingan diantara dua saham yaitu, saham syariah dan konvensional. Perbandingan *Risiko* dan *Return* saham syariah dan konvensional yang dianalisis menggunakan pada program komputer SPSS *for* Windows seri 21 pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4
Hasil Uji Beda *Return* Saham Syariah dan Saham Konvensional

Group Statistics					
	Jenis saham	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Return saham	saham syariah	10	.0611940	.05237545	.01656257
	saham konvensional	10	.0069230	.04161333	.01315929

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Return saham	Equal variances assumed	.042	.840	2.566	18	.019	.05427100	.02115386	.00982839	.09871361
	Equal variances not assumed			2.566	17.125	.020	.05427100	.02115386	.00966506	.09887694

Sumber : Data Olahan SPSS 21 (2020)

Hasil data yang diperoleh valid 20 ; 10 untuk saham syariah 10 untuk saham konvensional. Dalam data *Return* saham nilai rata-rata 0,0611940 pada saham syariah dan 0,006920 untuk saham konvensional. Standar Deviasi 0,05237545 pada saham syariah dan 0,04161333 untuk saham konvensional. Standar Error rata-rata 0,01656251 untuk saham syariah dan 0,01315929 pada saham konvensional.

Dari hasil penelitian diatas menggunakan Uji beda Independent Sampel T Test hasil untuk *Return* saham $F = 0,042$ ($p = 0,840$) karena p diatas 0,05 ($0,840 > 0,05$), artinya tidak ada perbedaan varian untuk data *return* saham syariah dan konvensional. Nilai t hitung = 2,566 ($sig > 0,05$), artinya adanya perbedaan return saham syariah dengan saham konvensional. Sedangkan pada rentang selisih *return* saham syariah dan saham konvensional yaitu dari 0,00982839 sampai 0,00966506. Jumlah untuk nilai rata-rata 0,0611940 untuk saham syariah 0,0069230 untuk

saham konvensional. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar 0,02115386 (0,0611940 - 0,0069230), dan perbedaan berkisaran antara 0,00982839 sampai 0,00966506.

Tabel 5.5
Hasil Uji Beda *Risiko* Saham Syariah dan Saham Konvensional

Group Statistics					
	Jenis saham	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Resiko saham	saham syariah	10	-.2856025	.32661324	.10328418
	saham konvensional	10	-.0333990	.21739418	.06874608

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Resiko saham	Equal variances assumed	.215	.648	-2.033	18	.057	-.25220350	.12407112	-.51286726	.00846026
	Equal variances not assumed			-2.033	15.666	.059	-.25220350	.12407112	-.51567889	.01127189

Sumber : Data Olahan SPSS 21 (2020)

Sedangkan pada *Risiko* saham jumlah nilai rata-ratanya -0,2856025 untuk saham syariah dan -0,033990 untuk saham konvensional. Standar Deviasi 0,32661324 saham syariah dan 0,21739418 saham konvensional. Standar error rata-rata 0,10328418 saham syariah dan 0,06874608 saham konvensional.

Berikut hasil penelitian diatas menggunakan uji beda Independent Sampel T Test untuk *risiko* saham $F = 0,215$ ($p = 0,648$) karena p diatas $0,05$ ($0,648 > 0,05$), maka tidak adanya perbedaan *varians* untuk data *risiko* saham syariah dan saham konvensional. Nilai t hitung = $-2,033$ ($\text{sig} < 0,05$), artinya tidak terdapat perbedaan *risiko* saham syariah dan saham konvensional. Jadi apabila dengan menggunakan taraf kepercayaan 95% rentang selisih risiko saham syariah dan saham konvensional adalah dari $-0,51286725$ sampai $-0,51567889$. Jumlah nilai rata-rata $-0,2856025$ saham syariah dan $-0,0333990$ untuk saham konvensional. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar $-0,25220350$ ($-0,2856025$ sampai $-0,0333990$), dan perbedaan berkisar antara $-0,51286726$ sampai $-0,51567889$.

5.1.3 Return saham

Hasil Uji Beda Independent Sample T-test terhadap return saham syariah dengan konvensional dapat menunjukkan bahwa H_0 terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata return antara saham syariah dengan saham konvensional.

5.1.4 Risiko saham

Adapun hasil yang diperoleh pada Uji Beda Independent Sample T-test pada *risiko* saham syariah dengan konvensional dapat menunjukkan bahwa H_a tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata risiko antara saham syariah dengan saham konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Perbandingan Return dan Risiko saham

Hasil hipotesis pertama terdapat perbedaan dan hipotesis kedua tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* dan *risiko* saham syariah dan

saham konvensional membuktikan dengan perkembangan pasar modal syariah sangat pesat tidak serta merta membuat *return* dan *risiko* saham syariah berbeda atau juga lebih baik jika dibandingkan juga dengan saham konvensional. Sehingga demikian, tidak juga memungkinkan bahwa pada suatu saat nanti keuntungan atau *return* yang didapatkan baik itu dari saham syariah juga dapat jauh melebihi *return* saham konvensional. Oleh karena itu pasar modal syariah di Indonesia pada saat ini masih terus mengalami proses perkembangan.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang diperoleh bisa diambil kesimpulannya yaitu :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengembalian (*return*) saham syariah yang terdaftar di IDX (ISSI) dan saham konvensional yang terdaftar di LQ 45 periode 2017-2019.
2. Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan antara *risiko* saham syariah yang terdaftar di IDX (ISSI) dan saham konvensional yang terdaftar di LQ 45 periode 2017-2019.

6.2 Saran

Bedasarkan dari bab V penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat baik itu bagi investor maupun pihak lain. Saran-sarannya ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Digunakan bagi peneliti selanjutnya bisa ditambahkan lagi beberapa variabel lainnya dalam analisis penelitian ini.
2. Dengan hal ini peneliti selanjutnya bisa menambah penelitian kembali, agar membantu mengetahui apakah adanya factor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara system konvensional dengan system syariah secara umum.

3. Berikutnya untuk para investor di Indonesia agar bisa lebih berhati-hati dalam setiap melakukan investasi baik itu saham syariah atau pun saham konvensional tujuannya untuk tidak mengalami *capital loss*.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim

Ajeng Gama Rosida & Imron Mawardi, 2015. “ Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return, Risiko dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah dan Saham Non Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013”. JESTT.Vol.2No.4

Bursa Efek Indonesia.2019. Data Harga Penutupan Saham Bulanan IDX (ISSI) dan LQ 45 Periode 2017-2019, diakses pada tanggal 18 Nopember 2019 dari <http://www.idx.co.id>

Darmadji, Tjiptono dan hendy M. Fakhruddin. 2001. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Jakarta: Salemba Empat.

Eka Nuraini Rahmawati, Ab Mumin bn Ab Ghan. 2020. Hubungan Keuntungan Dengan Resiko Dalam Perspektif Fiqih Aplikasinya Pada Institusi Keuangan Islam.

Fahmi, Johan dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis*.

Fitriani, Maya Wulan. 2012. Analisis Perbandingan Risk dan Return antara Saham Syariah dengan Saham Konvensional (studi pada saham JII LQ45 Pada Sektor Industri Barang Konsumsi).

Halim, Abdul. 2015 *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.

Hartono, Jogyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE- YOGYAKARTA.

Herni Ruliatul Kasanah, Saparila Worokinasih.

Machmud, Amir, 2010. *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga.

Muklis, Faizal, “ Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia “, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Vol.1No.1, Januari – Juni (2016,Hal 65-74)

Riyandono, Muhammad Nafik H. 2009. *Bursa Efek dan Investasi syariah*. Jakarta: Serambi.

Ramli, Anwar.2008. Risk and Return Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal*. Makasar : Universitas Negeri Makasar

Rosyida, Ajeng Gama, 2015. Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Resiko dan Koefisien Variasi pada Saham Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013.

Saihin, Ahmad ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutedi, Adrian. 2011. Pasar Modal Syariah. Jakarta Timur : Sinar Grafika

Tandelilin, Eduardus, 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta.

www.bapepam.go.id, diakses pada tanggal 12 september 2019

www.idx.co.id, di akses pada tanggal 15 november 201

www.yahoofinance.co.id. Di akses pada tanggal 26 november 2019

J. Supranto, M.A. 2016 *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi delapan jilid 2. Jakarta : Erlangga.

J Supranto, M.A. 2008 *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ketujuh jili 1. Jakarta : Erlangga.

